

PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SE-KLISIS TRIBUANA

Adolfina M.S Moybeka¹, Triznawasti Y. Daik², Santhy Givend Pandie³, Maria A. Kofi⁴

*Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris^{1,3,4}, Prodi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar²,
Universitas Tribuana Kalabahi*

QHR9+WRW, Welai Tim., Kec. Tlk. Mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.

* Penulis Korespondensi : adolfinamoybeka@gmail.com

Abstrak

Klasis Tribuana sebagai bagian dari wadah pendidikan dan pembinaan masyarakat memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun karya ilmiah. Sekolah-sekolah GMT se-Klasis Tribuana, sebagai bagian dari komunitas pendidikan di wilayah ini yang merasa perlu untuk terus berupaya meningkatkan kualitas guru-guru yang ada. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru mampu memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman. Peningkatan kompetensi mereka diharapkan dapat menaikkan kualitas pendidikan di wilayah Klasis Tribuana. Proses ini bertujuan menciptakan lulusan yang siap menghadapi perubahan dinamis, membentuk individu yang adaptif, dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Seorang guru profesional bukan hanya memiliki pengetahuan luas, melainkan juga perlu memiliki kompetensi tinggi dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Kemampuan ini memungkinkan mereka memberikan pengalaman belajar yang memotivasi dan relevan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman modern dengan kreativitas dan pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, mereka dapat menginspirasi dan membimbing generasi muda untuk meraih kesuksesan di era modern ini.

Kata kunci: *Kompetensi Guru, Klasis Tribuana, Peningkatan*

Abstract

Klasis Tribuana as part of a forum for education and community development, it has the responsibility to improve the quality of education in its region. Through this training activity, it is hoped that teachers can enrich their knowledge and skills in compiling scientific work. GMT school se-Klasis Tribuana, , as part of the educational community in this region which feels the need to continue to strive to improve the quality of existing teachers. Through this training, it is hoped that teachers will be able to update their knowledge and skills according to current developments. It is hoped that increasing their competency can improve the quality of education in the Tribuana Class area. This process aims to create graduates who are ready to face dynamic changes, form adaptive individuals, and make positive contributions to the progress of society. A professional teacher not only has extensive knowledge, but also needs to have high competence in implementing innovative teaching methods. These capabilities enable them to provide motivating and relevant learning experiences, preparing students to face modern-day challenges with creativity and deep understanding. In this way, they can inspire and guide the younger generation to achieve success in this modern era.

Keywords: *Teacher Competency, Klasis Tribuana, development*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru menjadi suatu keharusan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Klasik Tribuana sebagai bagian dari wadah pendidikan dan pembinaan masyarakat memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun karya ilmiah.

Sekolah-sekolah GMT se-Klasik Tribuana, sebagai bagian dari komunitas pendidikan di wilayah ini yang merasa perlu untuk terus berupaya meningkatkan kualitas guru-guru yang ada. Guru yang memiliki kompetensi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan merespons dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Novandy (2022) bahwa tujuan selanjutnya dari program ini adalah menerima dan memahami isu-isu aktual baru di bidang pendidikan. Sebagai contoh saat ini yang lagi ramai adalah kurikulum merdeka. Purwanto (2022) juga menyampaikan Setelah mengikuti pelatihan, peserta diklat dapat mendeskripsikan numerasi sebagai kemampuan

untuk memformulasikan, menggunakan, dan menginterpretasikan matematika untuk menyelesaikan masalah di berbagai konteks dunia nyata.

Berangkat dari pemahaman tersebut, kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru GMT se-Klasik Tribuana menjadi suatu kebutuhan mendesak. Peningkatan kompetensi ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan menyusun karya ilmiah, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, dan keterampilan kolaborasi antar guru serta pengembangan aspek kebahasaan dalam karya ilmiah.

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan zaman. Peningkatan kompetensi ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing pendidikan di wilayah Klasik Tribuana, menciptakan lulusan yang siap menghadapi perubahan, dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat.

Permendiknas No 63 Tahun 2009 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan menjelaskan penjaminan mutu adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Tujuan akhir penjaminan mutu adalah tingginya

kecerdasan, tingginya manusia dan bangsa sebagaimana dicita-citakan oleh Pembukaan UUD RI. Menurut Kunandar (2011: 3) kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator yaitu lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja (Kusima, 2017).

Menjadi guru profesional selain harus memiliki pengetahuan yang sangat luas juga harus memiliki kompetensi, seperti yang terdapat dalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10 disebutkan “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” dan guru harus memiliki empat kompetensi yaitu beres kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sejalan dengan UU tersebut pendapat H. Syaiful Sagala (Dalam Kusuma, 2017) mengungkapkan kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Jadi, kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru.

Menurut B. Suryosubroto (2004: 6), diklat merupakan kegiatan pendidikan pegawai atau calon pegawai yang berkaitan dengan usaha peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat diatas Daryanto (2014: 26) mengungkapkan program pendidikan dan pelatihan rancangan suatu sistem dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang maupun peningkatan atau perolehan keterampilan dalam rangka pendewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan diklat merupakan usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

2. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, metode pengabdian yang dilakukan merupakan metode pengabdian lapangan, karena TIM sebelum mengadakan Pelatihan, mengunjungi Guru se-Klasis TRIBUANA. Pengabdi pada langkah pertama mengidentifikasi masalah yang dihadapi,

dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Survei secara langsung ke lokasi.
- b. Melakukan kajian pustaka sebagai acuan untuk melaksanakan program.
- c. Merancang Pelaksanaan Program,
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak terkait.
- e. Melaksanakan Program bersama dengan TIM, yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 November 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 12-14 november 2020 yang bertempat di Aula dan SMA Kristen 1 Kalabahi,

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, seperti workshop, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi. Materi yang disampaikan meliputi langkah-langkah penyusunan karya ilmiah, penilaian karya ilmiah, dan pemanfaatan sumber daya dalam pengembangan karya ilmiah dan Pengembangan aspek Kebahasaan dalam karya Ilmiah yang dibawakan oleh Adolfinia M.S Moybeka, S.Pd.,M.Pd.. Peserta pelatihan terdiri dari perwakilan guru-guru baik SD, SMP maupun SMA dan kepala sekolah yang ada didalam lingkup pelayanan GMT se-Klasis Tribuana di Alor. Semua peserta terlibat aktif terlibat dalam setiap sesi untuk memastikan

pemahaman dan penerapan konsep secara maksimal.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah

1. Bertambahnya pemahaman konseptual dan praktikal tentang penyusunan karya ilmiah bagi guru
2. Berkembangnya ide-ide baru yang muncul baik dari guru-guru maupun Kepala sekolah.
3. Adanya kolaborasi antar guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
4. Adanya pemahaman dan komitmen yang baik dari guru maupun kepala sekolah tentang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Yang tak kalah pentingnya bahwa dari pelaksanaan kegiatan ini terbentuk jaringan kolaborasi baru baik antar peserta maupun pelatih dengan membuat group diskusi secara online yaitu WA Group. WA group ini telah dimanfaatkan dengan baik dan dapat membawa hasil yang baik pula yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan Pangkat golongan bagi salah satu peserta pelatihan melalui publikasi karya ilmiah yang beliau kerjakan dan menjadi kredit point dalam perhitungan..

4. KESIMPULAN

Melalui pelatihan ini, para guru di Klasik Tribuana telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menyusun karya ilmiah. Diharapkan hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di wilayah ini.

Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya tidak terlepas dari peran lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Ironisnya tidak semua lembaga pendidikan didukung dengan staf pengajar/guru yang kompeten sehingga tidak dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Seperti halnya yang terjadi pada guru sekolah-sekolah GMT Di Tribuana ALOR. Harus selalu ada peningkatan kompetensi Guru, melalui beberapa pelatihan dan workshop.

Guru Sekolah Dasar (Sd) Di Gugus Krida Manggala Kecamatan Rembang Purbalingga. Program Studi Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta

B, Suryosubroto (2004). *Manajemen Training: Buku Pemegangan Kuliah untuk Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Perpustakaan FIP UNY.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sama Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gafa Media.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Poerwanto, Bobby. 2022. *Pengetahuan Professional Aspek Numerasi*. Kementerian Pendidikan. Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bgpGORONTALO.kemdikbud.go.id/2023/pe-nyusunan-model-pelatihan-peningkatan-kompetensi-guru-berbasis-refleksi/>

Noviandy. 2022. *Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru, Wahana Berdiskusi dan Bertukar Informasi*. <https://web.disdikbud.kaltimprov.go.id/berita/detail/pelatihan-peningkatan-kompetensi-guru-wahana-berdiskusi-dan-bertukar-informasi-6UvGo>

Kusuma, Intan Mutiara. 2017. *Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional*